

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja A, Sudarman K, Suriadikarta DA. 1998. Pengembangan lahan pasang surut : Keberhasilan dan kegagalan ditinjau dari fisika kimia lahan pasang surut. Dalam Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Menunjang Akselerasi Pengembangan Lahan Pasang Surut. Balittra, Banjarbaru. Hlm: 56-65.
- Anonim. 2012. Jenis, Kandungan dan Sifat Pupuk. <<http://elaisawit.blogspot.co.id/2012/11/jenis-kandungan-dan-sifat-pupuk.html>>. Diakses tanggal 17 Desember 2015.
- Anonim. Iron Deficiency chlorosis in soybean (WWW document).http://www.reahybirds.com/assets/files/agronomy/ag_Alert-IDC_in_soybean.pdf (diakses pada jam 00.31 WIB tanggal 17 Desember 2015).
- Audebert A., K.L. Sahrawat. 2000. Mechanisms for iron toxicity tolerance in lowland rice. J. Plant Nutr. Hlm : 1877-1885.
- Audebert, A. 2006. Iron partitioning as a mechanism for iron toxicity tolerance in lowland rice. Africa Rice Center (WARDA). Hlm : 34-46.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Balai Informasi Pertanian. 1990. Pedoman Budidaya Kelapa Sawit. Departemen Pertanian, Medan.
- Basiron, Y. 2010. Critical Role of Palm Oil in Enhancing Food Security. <<http://www.ceopalmoil.com/2010/12/critical-role-of-palm-oil-in-enhancing-food-security/>>. Diakses pada 23 November 2014.
- Direktorat Jenderal Industri Agro Dan Kimia. 2009. Roadmap Industri Pengolahan CPO. Departemen Perindustrian. Jakarta.
- Ditjenbun. 2014. Pertumbuhan Areal Kelapa Sawit Meningkat. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/berita-362-pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat.html>>. Diakses 21 Desember 2014.
- Dobermann A, and Fairhurst T. 2000. Iron toxicity. In. Rice: Nutrient Disorders and Nutrient Management (eds). International Rice Research Institute, Manila. Hlm : 121-125.
- Fauzi, Y., Y. E. Widiastuti, I. Setyawibawa dan R. H. Paeru. 2005. Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fischer, R.A and Maurer, R. 1978. Drought resistance in spring wheat cultivars. I. Grain yield response. Australia. Journal Agriculture. Hlm : 897-917.

- Hariyadi, P. 2014. Mengenal Minyak Sawit Dengan Beberapa Karakter Unggulnya. GAPKI, Indonesia.
- Jeong, J and Connolly, E. L. 2009. Iron Uptake Mechanisms In Plants : Functions of the FRO Family Of Ferric Reductases . Plant sci. 176, 709-714.
- Kabata-Pendias, A. dan H. Pendias. 2001. Trace Elements in Soils and Plants. Third Edition. CRC Press LLC. Boca Raton-Florida. Hlm 331.
- Kuswandi. 1993. Pengapuran Tanah Pertanian. Kanisius, Yogyakarta. Hlm 23.
- Lindsay, W. L. 1992. Chemical Equilibria in Soils. Wiley Interscience. New York.
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala. Marihat Ulu.
- Majerus, V.,P. Bertin, S. Lutts. 2007. Effects of iron toxicity on osmotic potential, osmolytes and polyamines concentrations in the African rice (*Oryza glaberrima* Steud.). Plant Science. 173: Hlm 96–105.
- Makarim, K., O. Sudarman, dan H. Supriadi. 1989. Status hara tanaman padi berkeracunan besi di daerah Batumarta, Sumatera Selatan. Penelitian Pertanian 9:166-170.
- Marschner, H. 1995. Mineral Nutrition of Higher Plants. 3rd ed. San Diego: Academic Press. Hlm : 321.
- Mengel, K. dan E.A. Kirkby. 1987. Principles of Plant Nutrition. 4th Edition. International Potash Institute, IPI, Bern, Switzerland. Hlm 685.
- Morachan, Y. B. 1978. Crop Production and Management. Oxford and IBH publishing co. Hlm : 39-40.
- Nriogo, J. O. 1979. Global inventory of natural and anthropogenic emissions of trace metals to the atmosphere. Nature. Hlm: 409-411.
- Pahan, I., 2006, Panduan Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir, Penebar Swadaya, Jakarta. Hlm : 6-83.
- Paramanathan, S. 2008. Soil requirements and land evaluation for oil palms for high yields. Proc. ACT 2008: Agronomic principles & practices of oil palm cultivation, Sibul, Sarawak. Hlm : 29-56.
- Purnomo, E., A. Mursyid, M. Syarwani, A. Jumberi, Y. Hashidoko, T. Hasegawa, S. Honma, and M. Osaki. 2005. Phosphorus solubilizing microorganisms in the rhizosphere of local rice varieties grown without fertilizer on acid sulphate soils. Soil Sci. Plant Nutr. Hlm : 679-681.
- Putri, L.A.P., Sudarsono, H. Aswidinnor, dan D. Asmono. 2009. Keragaan genetik dan

pendugaan heritabilitas pada komponen hasil dan kandungan β -karoten hibrida kelapa sawit. Jurnal Agronomi Indonesia Hlm : 145 – 151.

- Rachim, A. 1995. Penggunaan kation-kation polivalen dalam kaitannya dengan ketersediaan fosfat untuk meningkatkan produksi jagung pada tanah gambut. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Rosmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yokyakarta. Hlm : 224.
- Sahrawat, K.L. 2000. Elemental composition of the rice plant as affected by iron toxicity under field conditions. Comm. Soil Sci. Plant Anal. Hlm : 2819-2827.
- Sahrawat, K.L. 2004. Iron toxicity in wetland rice and the role of other nutrients. J. Plant Nutr. Hlm : 1471-1504.
- Sahrawat, K.L. 2010. Reducing iron toxicity in lowland rice with tolerant genotypes and plant nutrition. Plant Stress Hlm : 70-75.
- Salampak, 1999. Peningkatan produktivitas tanah gambut yang disawahkan dengan pemberian bahan amelioran tanah mineral berkadar besi tinggi. Disertasi Program Pascasarjana, IPB Bogor.
- Sarwani, M.A., Jumberi, A. And Noor, A. 1995. Management of rainfed wetland rice with iron toxicity problem for rice production in Indonesia. In: Fragile Lives in Fragile Ecosystem. International Rice Research Institute, Manila, Philippines. Hlm : 299-312.
- Sharma, O.P., 2002, Plant Taxonomy, Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi. Hlm : 418-421.
- Soemarno. 2010. Plant Nutrition and Fertilizer. Materi Kuliah Dasar-dasar Ilmu Tanah. Univeristas Brawijaya, Malang.
- Suhartini, T. 2004. Perbaikan varietas padi untuk lahan keracunan besi. Bul. Plasma Nutfah Hlm : 1-11.
- Sutanto. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah : Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta. Hal 103-106.
- Sutarta, S.E. dan Winarna. 2009. Pengaruh dosis logam berat terhadap pertumbuhan dan serapan hara bibit kelapa sawit. Jurna Pen. Kelapa Sawit 17 (1) : Hlm 6.
- Tadano, T., K.B. Ambak, K. Yonebayashi, T. Hara, P. Vijarnsorn, C. Nilnond, and S. Kawaguchi. 1990. Nutritional Factors Limiting Crop Growth in Tropical Peat Soils. In Soil Constraints on Sustainable Plant Production in the Tropics. Proc. 24th inter. Symp. Tropical Agric. Res. Kyoto.

- Tsutsuki, K. and R. Kondo. 1995. Lignin – derived phenolic compounds in different types of peat profiles in Hokkaido. Japan. Soil Sci. and Plant Nutr. 41 (3): 515 – 527
- Utari, R.S., dan Agus, R. 2008. Serapan Fe, K dan kandungan klorofil tanaman padi pada kondisi tercekam Fe. Jurnal Agrin 12 (1) : Hlm 81-82.
- Widyati, E. 2006. Bioremediasi Tanah Bekas Tambang Batubara dengan *Sludge* Industri Kertas untuk Memacu Revegetasi Lahan. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana IPB, Bogor.

